

## **Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Menghadapi Covid-19**

**Ariesta Masturina<sup>1)</sup>, Lastari Melani Hapipih<sup>2)</sup>, Rini Maulid<sup>3)</sup>, Tazkia Uzma<sup>4)</sup> Esty Puri Utami, S.P., M.Si.<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati  
[ariestamasturina04@gmail.com](mailto:ariestamasturina04@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati  
[hapipihlastari@gmail.com](mailto:hapipihlastari@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati  
[rininamaulin08@gmail.com](mailto:rinamaulin08@gmail.com)

<sup>4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[tazkiauzma@gmail.com](mailto:tazkiauzma@gmail.com)

<sup>5</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung [estyputriutami@uinsgd.ac.id](mailto:estyputriutami@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Metode ceramah adalah bentuk penyajian bahan pembelajaran melalui penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan dimuka kelas. Bimbingan belajar ialah hal yang sangat penting dalam rangka membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dan dunia kerja. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Masalah-masalah belajar sering kali membawa ketimpangan sosio-psikologis pada diri siswa. Masalah yang terjadi di SDN 03 Curug adalah kurang efektifnya metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan siswa kurang mampu dalam memahami dan menguasai materi membaca, menulis dan menghitung yang telah diberikan. Metode ceramah menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Hasil dari metode ceramah membuktikan bahwa metode ini cukup efektif dalam proses belajar mengajar di SDN 03 Curug yang bertepatan di Kp. Barangbang, Desa Wirajaya, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

**Kata Kunci:** Metode Ceramah, Bimbingan Belajar.

### **Abstract**

*The lecture method is a form of presenting learning materials through oral speech by the teacher in front of students and in front of the class. Tutoring is very important in order to help students to be able to make adjustments to the demands of academic, social, and work world. The purpose of this activity*

*is to increase students' interest in the learning process and solve problems that occur. Learning problems often bring socio-psychological inequality in students. The problem that occurs at SDN 03 Curug is the lack of effective learning methods in the teaching and learning process which results in students being less able to understand and master the reading, writing and counting material that has been given. The lecture method is an alternative in solving problems that occur. The results of the lecture method prove that this method is quite effective in the teaching and learning process at SDN 03 Curug which coincides in Kp. Barangbang, Wirajaya Village, Jasinga District, Bogor Regency, West Java.*

**Keywords:** *Lecture Method, Tutoring*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan, fungsi sosial sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan untuk membentuk disiplin hidup. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini pendidikan menjadi sangat terganggu karena selama pandemi Covid-19 berlangsung banyak sekolah yang tidak melakukan proses pembelajarannya secara tatap muka di sekolah. Proses pembelajaran diganti selama pandemic Covid-19 diganti menjadi daring atau online. Namun ada juga beberapa sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Salah satu sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka adalah SDN 03 Curug yang terletak di Kampung Barangbang, Desa Wirajaya, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. SDN 03 Curug mayoritas siswanya berasal dari kampung barangbang hilir mulai dari rw 001 dan rw 005 saja. Menurut data yang telah didapat dari kepala sekolah maupun para guru SDN 03 Curug, terdapat beberapa faktor permasalahan yang ada diantaranya masyarakat kampung Barangbang Hilir ini tidak memprioritaskan pendidikan pada anak-anaknya maka dari itu jumlah siswa-siswi SDN 03 Curug sedikit setiap kelasnya. Jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN 03 Curug juga sangat minim setiap guru memegang lebih dari satu kelas tiap harinya. Selain itu guru kesulitan menerapkan bimbingan belajar atau metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah siswa. Siswa-siswi kelas 1 – 4 masih diprioritaskan materi pembelajarannya tentang membaca, menulis dan menghitung karena masih banyak siswa-siswi yang belum bisa membaca, menulis dan menghitung. Sedangkan siswa-siswi kelas 5 dan 6 sudah mendapatkan materi lainnya seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lain sebagainya. Selain itu fasilitas yang ada di SDN 03 Curug sangat memprihatinkan karena hanya ada 4 ruang kelas yaitu 3 ruang kelas untuk belajar dan satu ruang untuk ruang guru. Sekolah ini tidak sesuai dengan standar fasilitas sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka, kami mahasiswa peserta KKN DR SISDAMAS mencoba membantu salah satu permasalahan pendidikan khususnya di SDN 03 Curug dengan cara membantu proses pembelajaran menggunakan metode ceramah agar siswa-siswi SDN 03 Curug dapat lancar membaca, menulis dengan baik, dan menghitung dengan benar. Metode ceramah merupakan penjelasan guru secara lisan, di mana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswanya (Suryono 1992). Agar lebih menarik metode ini bisa dikombinasikan dengan menggunakan media seperti media audio, visual dan lain sebagainya. Kombinasi metode ceramah dengan media dapat membantu siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran, juga dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar di SDN 03 Curug untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam masa pandemic COVID-19 dengan melakukan survey lokasi dan mewawancarai kepala sekolah dan guru mengenai permasalahan yang ada di SDN 03 Curug. Sesuai dengan data yang kami peroleh dari hasil wawancara SDN 03 Curug ini memiliki permasalahan dalam metode pembelajarannya, maka, kami memutuskan untuk memilih metode yang sesuai dengan permasalahan yang ada untuk diterapkan dalam bimbingan belajar di SDN 03 Curug.

Pada pelaksanaan program tersebut kami menggunakan salah satu metode untuk bimbingan belajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah. dalam metode ceramah kami juga mengombinasikan dengan belajar media seperti media visual maupun audio, guna menarik minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini bekerjasama dengan Pemerintahan Kantor Desa Wirajaya dan pihak kepala sekolah SDN 03 Curug yang terletak di kampung Barangbang, Desa Wirajaya, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan Kegiatan berlangsung sejak 01 Agustus - 31 Agustus 2021. Adapun 4 tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Tahap I: Refleksi Sosial**

Tahap refleksi sosial merupakan suatu proses atau tahapan awal dalam pelaksanaan KKN-DR yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, potensi, dan kebutuhan. Refleksi sosial ini dilaksanakan pada tanggal 02-07 Agustus 2021.



Gambar 1. Foto bersama kades

Gambar diatas merupakan bentuk tahap meminta kerjasama dengan pemerintah desa wirajaya terkait keberlangsungan KKN-DR selama 1 bulan.



Gambar 2. Foto bersama kepala sekolah dan guru

Tahap selanjutnya melakukan kunjungan ke SDN 03 Curug didampingi oleh kepala sekolah membahas perihal masalah yang ada di SDN 03 Curug dan meminta izin untuk melakukan proses belajar mengajar. Dan di sepakati bahwa metode pembelajaran untuk menyelesaikan masalah adalah metode ceramah.

## **2. Tahap II: Perencanaan Program**

Tahap perencanaan program dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada di SDN 03 Curug. Seperti yang sudah disepakati bersama bahwa proses pembelajaran kelas 3 di SDN 03 Curug akan menggunakan metode ceramah. Tahapan perencanaan program dilaksanakan pada tanggal 7 - 8 Agustus 2021.

## **3. Tahap III: Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program mengajar di SDN 03 Curug dengan menggunakan metode ceramah dilaksanakan pada tanggal 9 - 25 Agustus 2021.

Pada tahap ini kami memfokuskan untuk mengajar di kelas 3 dengan jumlah siswa 15 diantaranya 7 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan.



Gambar 3. Foto mengajar



Gambar 4. Foto mengajar

Kegiatan pelaksanaan bimbingan mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 9 - 25 Agustus 2021. Kami melakukan proses belajar mengajar selama 5x pertemuan.

#### **4. Tahap IV: Monitoring dan evaluating**

Monitoring dan evaluasi dilakukan diminggu ke 4, pada tahap ini melaporkan hasil program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok 269 dan 271 selama kegiatan KKN berlangsung.



Gambar 5. Evaluasi

Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan di awal, kami mengevaluasi kembali hasil pelaksanaan program yang telah dilaksanakan di awal. Pelaksanaan kegiatan terbilang cukup efektif, maka siklus monitoring dan evaluasi dapat terlaksana secara optimal.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dapat dikatakan demikian karena secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit atau nyata. Seperti halnya yang dikatakan Muhammad Anas dalam bukunya yang berjudul *Alat Praga dan Media Pembelajaran* “metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, maka makin baik metode itu semakin efektif pula pencapaian tujuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila guru tepat dalam memilih metode mengajar dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru”.

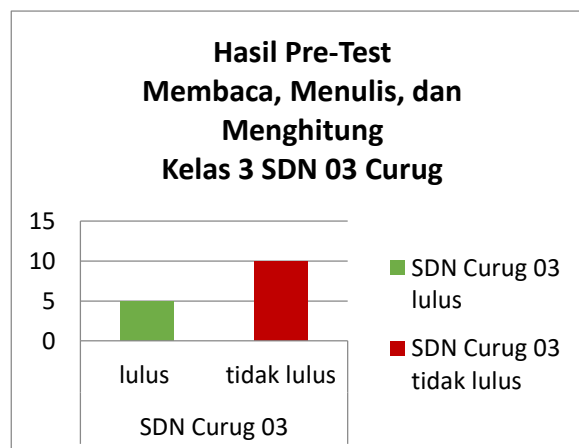
Berdasarkan hasil survei yang telah kami dapatkan dari guru dan kepala sekolah SDN 03 Curug yaitu siswa di SDN 03 Curug masih banyak yang belum bisa membaca, menulis, dan menghitung dikarenakan kurang efektifnya metode pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa nya. Selain itu fasilitas sekolah yang kurang memadai pun menjadi faktor yang menyebabkan siswa menjadi kurang fokus ketika berada didalam kelas atau ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM), kemudian kurangnya tenaga kerja pendidik di SDN 03 Curug adalah salah satu faktor yang penting.

Bimbingan belajar merupakan cara untuk membantu siswa belajar disekolah ditengah masa pandemi yang mengharuskan proses belajar mengajar jarak jauh, sedangkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi-materi pembelajaran secara online. Selain itu terdapat siswa yang tidak mempunyai alat elektronik seperti HP untuk pembelajaran secara online dan kondisi jaringan atau sinyal di kampung barangbang hilir RW04 ini tidak memadai. Maka dari itu pihak sekolah menetapkan kepada siswa untuk tetap masuk sekolah seperti biasanya namun pihak sekolah juga tetap mematuhi protokol kesehatan seperti yang sudah diatur oleh pemerintah. Pihak sekolah telah memutuskan jadwal untuk siswa datang dan belajar disekolah bersama guru. Siswa yang datang kesekolah digilir, dalam 1 hari hanya ada 2 – 3 kelas yang masuk kesekolah.

Selanjutnya, kami mengadakan kegiatan mengabdikan di SDN 03 Curug dengan cara mengajar disekolah secara bergantian. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran yaitu dengan metode ceramah dengan menggunakan audio kepada peserta didik di SDN 03 Curug. Kami disini memfokuskan materi pembelajaran untuk membaca, menghitung dan menulis, dikarenakan siswa disini

sulit dalam memahami materi yang kami telah berikan atau disampaikan maka dari itu kami menggunakan media audio agar siswa tidak bosan dalam belajar.

Pada pertemuan pertama, kami mengadakan pre-test karena setelah menemukan informasi yang di dapat bahwa siswa SDN 03 Curug masih banyak yang belum bisa membaca, menulis dan menghitung, maka kami menyelenggarakan pre-test kepada siswa untuk mengukur pengetahuan siswa dan membuktikan apakah informasi yang kami dapatkan benar atau salah. kami melakukan pre-test khusus di kelas tiga saja dengan total 15 siswa yaitu 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pre-tets dan post-test ini terdiri dari test membaca, menulis dan menghitung. Pada segi penilaian kami membagi menjadi tiga yaitu (lancar, kurang, dan tidak lancar).



Pada saat pelaksanaan pre-test, kami membuat suasana belajar kelas yang asik yaitu menjelaskan sebuah materi dengan memperlihatkan mereka suatu gambar yang merujuk pada materi dan bernyanyi bersama. Objek gambar dan nyanyian ini tentunya akan selaras dengan materi yang sedang dipelajari. Disisi lain ketika itu berlangsung sebagian dari kami mulai memanggil nama siswa sesuai absen untuk melakukan pre-test. Dengan demikian siswa yang lain di handle oleh mahasiswa lainnya.

Ketika siswa sudah mulai merasa bosan di kelas cara yang kami lakukan agar siswa tidak bosan adalah bermain di dalam kelas atau ruang kelas sambil belajar. Misalnya, bermain permainan menyanyikan lagu sambil mengoper kertas dan siswa yang kalah akan diberikan pertanyaan oleh kami mengenai materi yang sudah diberikan. Berdasarkan metode pembelajaran tersebut terlihat siswa sangat antusias dan jadi lebih bersemangat didalam kelas untuk belajar. Mereka juga sangat aktif apabila kami meminta siswa untuk maju kedepan mengisi jawaban dari pertanyaan yang kami berikan mengenai materi yang sedang dipelajari.

Seperti yang dikemukakan oleh Sudarna (2014), bermain bagi anak-anak sangat memberikan manfaat bagi mereka. Anak akan mengenal beberapa jenis permainan dan permainan memiliki manfaat yang berbeda-beda, sehingga kejiwaan mereka akan semakin berkembang.

15 siswa kelas 3 terdapat 5 siswa yang berhasil melewati pre-test yang kami berikan diantaranya 2 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan. Adapun siswa yang tidak berhasil berjumlah 10 siswa diantaranya 5 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan.

Ketika dipertemuan terakhir yaitu pertemuan ke-5 kami kembali melihat hasil post-test siswa kelas 3. Dapat dilihat diagram diatas bahwa hasil post-test sangat baik jumlah siswa yang berhasil meningkat sebanyak 75% dengan jumlah 10 dari 15

siswa yang berhasil yaitu 4 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan. Sedangkan yang tidak berhasil ada 5 siswa diantaranya 3 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan.

Respon siswa terhadap bimbingan belajar menggunakan metode ceramah dengan kombinasi media visual maupun audio sangat baik, mereka merasa senang, dan bisa lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan Metode yang kami berikan kepada siswa di SDN 03 Curug sangat membantu dan bermanfaat bagi anak-anak dalam belajar sehingga dengan metode itu anak-anak sudah bisa memulai membaca, menulis, dan menghitung.



Foto: belajar di posko bersama siswa SDN 03 Curug

Meningkatnya pemahaman anak-anak dalam belajar sangat terlihat dengan datangnya anak-anak ke posko tempat KKN untuk belajar bersama mahasiswa.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi disekolah SDN 03 Curug adalah kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses ngajar mengajar. Maka, untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di SDN 03 Curug dipilihlah metode yang tepat untuk proses pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah ini siswa kelas 3 SDN 03 Curug meningkat dalam materi membaca, menulis dan berhitung.

### **2. Saran**

Pemilihan metode pembelajaran sangat penting agar penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan atau dipahami dengan baik oleh siswa dan Guru SDN 03 Curug disarankan dapat menggunakan metode ceramah kedepannya pada saat pembelajaran berlangsung.



## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian kami. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dibantu oleh Ibu Esty Puri Utami S.P., M.Si selaku pembimbing KKN, Kepala Sekolah SDN Curug 03 Bapak Sumitra, S.Pd. Serta guru-guru SDN Curug 03 yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, kepada Kepala Desa Wirajaya beserta staff dan warga Kampung Barangbang Hilir RW 004 dan tak lupa kepada teman-teman KKN Wirajaya.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Damarjati Haris. 2020. Analisis Peran Pengabdian Bimbingan Belajar Gratis Dalam Membantu Aktifitas Belajar Mandiri Anak Dimasa PSBB. Artikel KKN BMC UNNES.

Eriany Praharesti. 2014. Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP di Semarang. Psikodimensia Vol 13.

Anas Muhammad, 2016. Alat Peraga & Media Pembelajaran.

Lestari Tri. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus Dan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Efisiensi. Vol 7.

Nurhayati Sulasih, 2021. Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Daring Untuk Guru Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 5

Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 2.

Wirabumi Ridwan. 2020. Metode Pembelajaran Ceramah. Vol 1